

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran dan video pembelajaran terhadap hasil belajar dari ketiga kelompok mahasiswa.

Hasil uji lanjut menunjukkan:

- Hasil belajar pembuatan media kultur jaringan Murashige dan Skoog dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan video pembelajaran lebih baik daripada pembelajaran dengan model konvensional.
- Hasil belajar pembuatan media kultur jaringan Murashige dan Skoog dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan video pembelajaran tidak berbeda signifikan daripada pembelajaran konvensional dengan menggunakan video pembelajaran.
- Hasil belajar pembuatan media kultur jaringan Murashige dan Skoog dengan menggunakan model konvensional dengan menggunakan video pembelajaran lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

2) Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran dan video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis dari ketiga pendekatan. Hasil uji lanjut menunjukkan :

- Kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan video pembelajaran lebih baik dari pada pembelajaran model konvensional dengan menggunakan video pembelajaran.
- Kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan video pembelajaran tidak berbeda signifikan daripada pembelajaran konvensional dengan menggunakan video pembelajaran
- Kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran model konvensional dengan menggunakan video pembelajaran lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dikemukakan bahwa hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan video pembelajaran dan mahasiswa yang dibelajarkan secara konvensional menggunakan media video pembelajaran lebih baik dibandingkan pembelajaran dengan model konvensional. Materi pembuatan media kultur jaringan Murashige dan Skoog yang banyak menampilkan prosedur seperti prosedur sterilisasi dan pembuatan media Murasige

dan Skoog sangat baik bila ditampilkan di kelas dengan menggunakan media video pembelajaran. Dengan melihat prosedur pembuatan media secara utuh akan berdampak positif terhadap hasil belajar dan pada peningkatan kemampuan menggunakan logika untuk berpikir secara kritis.

Video pembelajaran yang digunakan secara tepat akan turut menentukan berhasilnya suatu proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Media video merupakan bagian dari media pembelajaran audio-visual dimana bahan pelajaran dapat divisualisasikan secara nyata.

Dengan menggunakan media video pembelajaran, siswa diharapkan dapat memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama dan benar, selain siswa dapat menerima materi mata pelajaran. Sedangkan guru diharapkan dapat mengikat siswa selama pembelajaran berlangsung dan membantunya mengingat kembali dengan mudah berbagai pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Penelitian ini juga mempertegas bahwa video berguna untuk memperjelas konsep-konsep abstrak dan proses dinamis dalam pembelajaran kultur jaringan sehingga penting bagi pengajar untuk menghadirkannya dalam proses pembelajaran, namun karena model pembelajaran tidak mempengaruhi secara signifikan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa oleh karenanya perlu digali lagi perpaduan Model Pembelajaran Kooperatif mana yang lebih baik jika dibelajarkan dengan menggunakan media Audiovisual masih mencari media yang lebih baik agar mahasiswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perencanaan, pembuatan dan penggunaan media video pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran harus lebih dioptimalkan, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran terutama dalam menjelaskan proses atau prosedur yang ada di dalam materi yang tentunya akan lebih meningkatkan pemahaman siswa di dalam pembelajaran dan meningkatkan minat mahasiswa di dalam proses pembelajaran.
2. Hendaknya dalam menerapkan model pembelajaran, pendidik dapat merencanakan dengan baik langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan agar mahasiswa dapat lebih aktif didalam proses pembelajaran.